BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penulisan

3.1.1 Pendekatan Penulisan

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Husaini Usman (1995) ada beberapa pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini, adalah sebagai berikut :

1. Agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda
2. Menyajikan secara hakiki antara Penulisan dengan realitas dilapangan
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi.

Kemudian disamping itu penulis menggunakan metode Penulisan ini adalah karena besar harapan penulis untuk mampu menggambarkan sekaligus mengkaji fenomena pembagian harta warisan pada adat bugis bone di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur dalam perspektif hukum Islam yang disajikan berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.

> Sebagaimana Husaini Usman (1995) menegaskan Penulisan kualitatif bahwa "Penulisan kualitatif adalah Penulisan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu pristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif Penulisan sendiri".

Pendapat di atas menjelaskan bahwa didalam Penulisan kualitatif seorang Penulis dapat dipermudah dalam proses analisis data, karena pada situasi tertentu Penulis dapat menafsirkan suatu peristiwa maupun interaksi yang ditemukan didalam Penulisan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis Penenelitian ini adalah Penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek Penulisan berdasarkan data-data yang dikumpulakan. Dengan demikian Penulisan ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai fenomena pembagian harta warisan pada adat bugis bone di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur dalam perspektif hukum Islam, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat Penulisan dilapangan. Oleh karena itu Penulis membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penulisan

3.2.1 Lokasi Penulisan

Penulisan ini dilakukan di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representative dengan judul Penulisan yang ingin diteliti oleh Penulis, Selain itu letak lokasi Penulisan tersebut secara geografis, dapat dijangkau dengan waktu yang relativ cepat oleh Penulis.

3.2.2 Waktu Penulisan

Penulisan ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yang terhitung sejak selesai seminar proposal hingga rampungnya data-data dilapangan.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam Penulisan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu :

3.3.1.1 Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh Penulis (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam hal ini data yang Penulis kumpulkan adalah data mengenai fenomena pembagian harta warisan pada adat bugis bone di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur dalam perspektif hukum Islam.

3.3.1.2 Data sekunder adalah "data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan". Data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang Penulis kumpulan dalam Penulisan ini adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Sumber data dalam Penulisan ini adalah

masyarakat bugis bone di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam Penulisan ini digunakan tehnik yaitu Field research yakni mengumuplkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, Penulis menggunakan cara sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan langsung) yaitu "Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya". Dalam Penulisan ini, Penulis akan mengamati lebih mendalam tentang fenomena pembagian harta warisan pada adat bugis bone di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur.

3.4.2 Interview (wawancara) yaitu "suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi". Dalam Penulisan ini, Penulis akan melakukan wawancara kepada masyarakata, aparat Desa, tokoh agama, dan tokoh Adat.

3.4.3 Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung Penulisan. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi Desa, sejarah Desa, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan Penulis sejak Penulis berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Bagdad dalam Sugiono mengemukakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan caramen deskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam Penulisan ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : "1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/Verfication*".

Kemudian selanjutnya tehnik analisis data yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data (data *redution*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mengfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah Penulis, sehingga Penulis dengan

mudah mengumpulkan data baik dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3.5.2 Penyajian data (data *display*), dilakukan penelahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukn analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan ini, Penulis akan memilah-milah data, baik yang bersumber dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan kemudian dianalisis.

3.5.3 *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi "apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridabel". Dalam hal ini Penulis akan mengumpulkan hasil Penulisan berdasarkan bukti-bukti data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria validitasi data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan

keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam Penulisan, triangulasi, dan *member check’*.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Trianggulasi dalam pengujian kebenaran ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggulasi dalam hal ini ada tiga yakni trianggulasi sumber data, trianggulasi teknik serta trianggulasi waktu.

3.6.1 Triangulasi sumber data adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.2 Triangulasi teknik adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi waktu adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek Penulisan untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI